IDENTIFIKASI PENDIDIKAN MORAL, AGAMA, DAN PANCASILA DI SMPN 7 MUARO JAMBI

IDENTIFICATION OF MORAL, RELIGIOUS, AND PANCASILA EDUCATION AT SMPN 7 MUARO JAMBI

Widya¹, Sandri²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

² SMP Negeri 7 Muaro jambi

Jl. Lintas Sumatra, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36361

E-mail: snwidya7@gmail.com

Abstrak: Identifikasi Pendidikan Moral, Agama, dan Pancasila di SMPN 7 Muaro Jambi. Pendidikan memiliki peran penting di era zaman sekarang untuk menciptakan generasi yang unggul dan berkompeten baik menanamkan nilai secara moral, agama dan pancasila. Penelitian ini memiliki tujuan terlaksananya pendidikan moral, agama, pancasila. Cara menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta seberapa pentingnya pendidikan agama dalam mengembangkan karakter siswa di SMPN 7 Muaro Jambi. Metode penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif dengan merujuk pada jawaban dari pertanyaan yang diajukan pada saat sesi wawancara observasi. Disana memiliki perbedaan agama yaitu islam dan kristen. Pendidikan agama, etika dan pancasila berperan besar dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan etika, agama, dan Pancasila merupakan Pondasi penting dalam membentuk karakter individu yang berakhlak mulia. Pendidikan ini menanamkan nilai-nilai luhur, moral, dan spiritual, serta memperkuat identitas nasional. Penelitian ini menganalisis berbagai pendekatan dan strategi dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum merdeka.

Kata kunci: Pendidikan, Filsafat Pendidikan, Agama, Etika, Pancasila,

Abstract: Identification of Moral, Religious, and Pancasila Education at SMPN 7 Muaro Jambi. Education has an important role in today's era to create a generation that is superior and competent in instilling moral, religious and Pancasila values. This research aims to implement moral, religious and Pancasila education, how to apply Pancasila values in everyday life and how important religious education is in developing student character at SMPN 7 Muaro Jambi. This research method uses a qualitative method by referring to the answers to questions asked during the interview session. There are different religions, namely Islam and Christianity. Religious education, ethics and Pancasila play a big role in shaping student character. Ethical, religious and Pancasila education is an important foundation in forming individual character with noble morals. This research analyzes various approaches and strategies in integrating these values in the independent curriculum.

Keywords: Education, Educational Philosophy, Religion, Ethics, Pancasila.

LANDASAN TEORI

Pendidikan adalah hal yang utama didalam kehidupan era sekarang ini (Syaadah *et al.*, 2023). Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan sesuai dengan perkembangan disegala bidang kehidupan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Pendidikan juga berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia terutama peserta didik yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Astalini *et al.*, 2018). Pengertian pendidikan karakter menurut Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik yang mengajarkan dan membentuk akhlak, etika, dan budi pekerti yang luhur (Burhanuddin, 2019). Dasar pendidikan karakter dalam Islam adalah Al-Qur'an dan akhlak Nabi Muhammad SAW. Pendidikan karakter sangat penting pada saat ini, karena karakter akan menunjukkan siapa diri kita yang

sebenarnya, karakter akan menentukan bagaimana seseorang dalam mengambil keputusan, karakter menentukan sikap, perkataan dan perbuatan yang dicerminkan oleh siswa itu sendiri, siswa yang memiliki karakter yang baik, maka perkataan dan perbuatannya juga akan baik, sehingga semua itu akan menjadi ciri khas dari sikap seseorang itu sendiri.

Menurut Triwiyanto dalam (A. Ali, 2021) Pendidikan khususnya pendidikan Islam, dibutuhkan pendidik atau pelaksana pendidikan yang mempunyai kemampuan dalam beberapa bidang sebagai berikut: perancang proses dan sumber belajar yang lingkup pekerjaannya meliputi perancangan sistem pembelajaran, desain pesan, strategi pembelajaran dan karakteristik belajar; pengembangan proses dan sumber belajar yang lingkup pekerjaannya meliputi pengembangan teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer, teknologi terpadu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara. Dengan merujuk pada wawancara yang dilakukan dengan guru yang ada disana. Permasalahan yang di bahas ini cukup dinamis sehingga data yang dibutuhkan oleh narasumber menggunakan data yang lebih alami yakni dengan interview langsung dengan

narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Hasil pengumpulan data kemudian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yang kemudian disajikan dan terakhir dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa

tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Umar Sidiq, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, etika, dalam berinteraksi terhadap sesama. Penerapan desain pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran sikap siswa terhadap Pendidikan etika, agama dan Pancasila di SMPN 7 Muaro Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun hasil observasi wawancara secara langsung dengan guru IPA SMPN Muaro Jambi yaitu sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan nilai moral dan etika dalam lingkungan siswa/siswi disini?	pendidikan moral itu penting, Nah jadi kak pendidikan moral tuh kami ajari, sebenarnya itu mulai dari rumah nah penanaman karakter tuh sangat penting mulai dari rumah, nah jadi setiap pembelajaran tuh harus tersampaikan apalagi tentang pendidikan moral, apalagi dalam setiap proses pembelajaran kami tak henti-hentinya menyuruh anak-anak murid untuk saling menghargai dan menghormati.
2.	Bagaimana cara dan metode guru menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa/siswi di SMPN 7 Muara jambi?	Disini kita awalnya harus guru dulu yang menjadi model atau contoh untuk anak muridnya, Bagaimana anak muridnya mau nurut kalau kita saja sebagai guru tidak memberikan contoh yang baik, nah dari gurulah nanti anak murid akan mencontohkan hal-hal baik, jadi lingkungan yang akan menjadi patokan moral dan etika anak-anak. Serta tak henti-hentinya kami memberi nasihat kepada anak

		senin selalu di beri amanat.
3.	Bagaimana menjaga keseimbangan antara nilai-nilai moral dan etika dengan nilai-nilai sekularisme dan toleransi dalam pendidikan agama di sekolah?	Disini kami di smp kita memiliki berbagai macam agama contohnya Kristen dan muslim, nah disini setiap guru agamanya ada yang guru Kristen dan guru agama islam jadi disini diterapkan saling menghargai dan menghormati dalam setiap masyarakat di smp ini.
4.	Bagaimana hubungan Pancasila dengan sistem pendidikan di tinjau dari filsafat pendidikan?	Jadi hubungan pancasila filsafat pendidikan Di smp 7 ini kami sudah menerapkan seperti mengikuti upacara setiap hari senin dan kita melakukan kegiatan p5 setiap minggunya, dan disini ada gotong royong, serta piket kelas.
5.	Mengapa tujuan pembelajaran merupakan komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran?	sangat penting karena kalau tidak ada tujuan kita mau ngapain, di setiap pembelajaran yang dilakukan pasti ada tujuan dalam melakukan proses pembelajaran, misalkan di materi gelombang jadi mereka nih harus tau misalkan tentang bagian-bagian gelombang atau materi yang dibagikan itu.

PEMBAHASAN

Evaluasi pengajaran dan proses pembelajaran dikelas terhadap setiap siswa dapat dilakukan evaluasi sikap siswa terhadap pendidikan. Hal ini sikap sangat penting karena guru dapat mengetahui setiap siswa menanggapi pembelajaran dengan melihat siswa acuh atau menerima pembelajaran diri siswa. Disekolah kata etika sering digunakan dalam pembelajaran akademik siswa. Sikap merupakan suatu kemampuan penilaian sesuatu yang dicerminkan dengan sikap menerima, menolak, atau mengabaikan (Agus Kurniawan et al., 2018).

Pendidikan moral sangat penting di SMPN 7 Muaro Jambi pendidikan moral di ajari guru, jadi setiap pembelajaran harus tersampaikan apalagi tentang

pendidikan moral, dalam setiap proses pembelajaran guru disana tak henti-hentinya menyuruh anak-anak murid untuk saling menghargai dan menghormati. Pendidikan moral juga harus didukung orang tua dan lingkungan dari rumah. Terapkanlah perilaku yang baik oleh guru disekitar agar menjadi teladan juga bagi anak-anak muridnya. Serta berilah pengajaran agama yang baik dan tanamkan sikap toleransi saling menghargai dan menghormati antar sesama. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ani, 2014).

Learning (belajar) adalah upaya manusia untuk memperoleh pengetahuan

maupun keterampilan, dengan menghasilkan perubahan jangka panjang. Ciri-ciri telah terjadinya pembelajaran adalah tercapainya perilaku baru; mampu mengingat informasi, fakta, dan pengetahuan, lebih cepat dari sebelumnya; Mampu melihat dan mendiskusikan suatu topik dengan lebih detail (Lasti Yossi Hastini, Rahmi Fahmi, 2020). Dengan menanamkan Pendidikan moral, agama dan Pancasila dari sekolah maka akan tercapai nilai-nilai etika, spiritual dan kewarganegaraan dalam pengimplementasian dari anak-anak murid di SMPN 7 Muaro Jambi. Pendidikan Agama Islam adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengajaran mengenai ajaran, nilai-nilai, serta prinsip-prinsip dalam Islam. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah untuk membentuk karakter individu yang taat beragama, memiliki akhlak mulia, serta mampu menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Agama Islam melibatkan pengajaran tentang konsep keimanan, ibadah, hukum Islam, dan etika moral, serta mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam sebagai bagian integral dari identitas dan budaya umat Muslim (Alfi *et al.*, 2023).

Di SMPN 7 Muaro Jambi diterapkan sikap kewarganegaraan dengan sikap gotong royong setiap hari sabtu, piket kelas yang telah terjadwal. Agar tujuan Pendidikan tersebut dapat tercapai, maka perlu adanya upaya secara kontinyu dan

terpadu, baik pendidikan itu dilakukan dalam lingkungan keluarga sebagai organisasi terkecil yang menjadi tanggung jawab orang tua, di sekolah yang menjadi tanggung jawab guru, dan di masyarakat yang menjadi tanggung jawab masyarakat, pemimpin masyarakat, seperti para ulama', muballigh dan lain-lain. Antara ketiga lembaga tersebut haruslah berjalan terpadu, seiring, sejalan serta setujuan dan bersifat saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya (Baharun, 2016). Menurut Novilarasi dalam (Rizqiani, 2022) Tujuan pendidikan, menurut Foerstrer (1869-1966), adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial antara si subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. pendidikan karakter merupakan proses pembentukan jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang kearah yang lebih baik.

PENUTUP

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari Identifikasi Pendidikan Moral, Agama, dan Pancasila di SMPN 7 Muaro Jambi yaitu pentingnya penerapan model oleh guru di sekolah, karena itulah yang menjadi contoh untuk anak muridnya dan peran orang tua sangat mendukung untuk pendidikan moral, agama dari rumah.

Saran untuk pendidikan moral, agama, dan pancasila di SMPN 7 Muaro Jambi yakni disana harus memiliki edukasi Dibutuhkan penelitian lanjutan terkait bagaimana model pembelajaran penggunaan teknologi yang lebih tepat Hal ini disebabkan penggunaan

teknologi seperti handphone yang terlalu sering justru akan membuat Generasi Z kehilangan kemampuan dalam berinteraksi dan bersosialisasi secara langsung. Mengakibatkan penghambatan jiwa sosial dilingkungan sekitar oleh anak-anak zaman sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ali, E. E. (2021). Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), 332–341.
- Agus Kurniawan, D., Astalini, & Anggraini, L. (2018). Evaluasi Sikap Siswa Smp Terhadap Ipa Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(1), 124–139.
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 511–522. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Ani, N. A. (2014). Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 50–58.
- Astalini, A., Kurniawan, D. A., & Sumaryanti, S. (2018). Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika di SMAN Kabupaten Batanghari. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.26737/jipf.v3i2.694>
- Baharun, H. (2016). Pendidikan Anak dalam Keluarga: Telaah Epistemologis. *Jurnal Pedidikan*, 3(2), 96–107.
- Burhanuddin, H. (2019). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 01(01), 1–9.
- Lasti Yossi Hastini, Rahmi Fahmi, H. L. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(12–28).
- Rizqiani, T. A. P. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4277–4281.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Umar Sidiq, M. M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)